

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan penjelasan yang sudah diuraikan mulai dari latar belakang hingga pembahasan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap perkembangan tari kreasi Tapanuli Selatan yang berpijak pada gerak-gerak tradisi Tapanuli Selatan yang dilihat dari etika dan estetika yang terkandung pada tari-tarian tersebut. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap perkembangan tari tradisi Tapanuli Selatan menjadi kreasi sebagai berikut:

1. Gerak-gerak dasar tari tradisi Tapanuli Selatan tersebut yaitu, hormat pembuka, *somba hormat*, *somba mardo*, *somba genggam*, *singgang*, *somba dua artina*, *mangayapi*, *markusor* atau *senser* dan hormat penutup.
2. Pada sanggar Bale Marojahan, sanggar Nusindo, dan sanggar Sumatera Etnik menciptakan tari kreasi berdasarkan gerak-gerak tradisi dan ilmu koreografi yang dimiliki setiap koreografer. Dengan konsep dan perkembangan gerak yang berbeda-beda. Gerakan-gerakan tari kreasi masih sangat kental mengikuti gerak-gerak tradisi yang masih terjaga nilai etika yang terkandung pada gerak tersebut.
3. Pada sanggar Bale Marojahan, sanggar Nusindo, dan sanggar Sumatera Etnik menciptakan tari kreasi dengan mengikuti nilai estetika dari gerak-gerak tradisi. Gerak yang mempunyai makna-makna tertentu.

4. Tari kreasi yang diciptakan adalah tari *endeng ni endeng*, tari ini diciptakan terdiri dari beberapa fungsi, yaitu untuk acara pesta perkawinan, untuk acara penyambutan tamu agung, dan untuk acara festival atau acara hiburan.

B. Saran

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini masyarakat Tapanuli Selatan dapat menjaga, mempertahankan, serta melestarikan tari-tarian yang berada pada masyarakat Tapanuli Selatan.
2. Diharapkan muncul koreografer-koreografer baru yang menciptakan tari-tari kreasi yang menjaga nilai etika dan estetika yang terkandung dalam gerak-gerak tradisi Tapanuli Selatan.
3. Dengan meningkatkan kepedulian terhadap kesenian daerah, berarti telah menyelamatkan anak cucu kita dari pengaruh budaya luar yang akan merusak budaya sendiri.
4. Semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat Tapanuli Selatan bagaimana perkembangan tari-tari tradisi yang berkembang menjadi tari kreasi yaitu tari *endeng ni endeng*.